

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

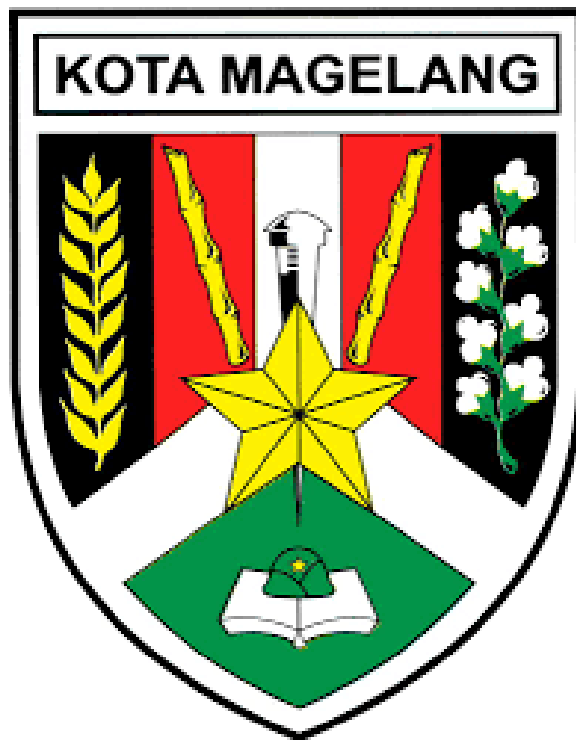
**TEMATIK**

Tema 4. Globalisasi

Subtema 1. Globalisasi di Sekitarku

Pembelajaran 1

Kelas VI / Semester 1

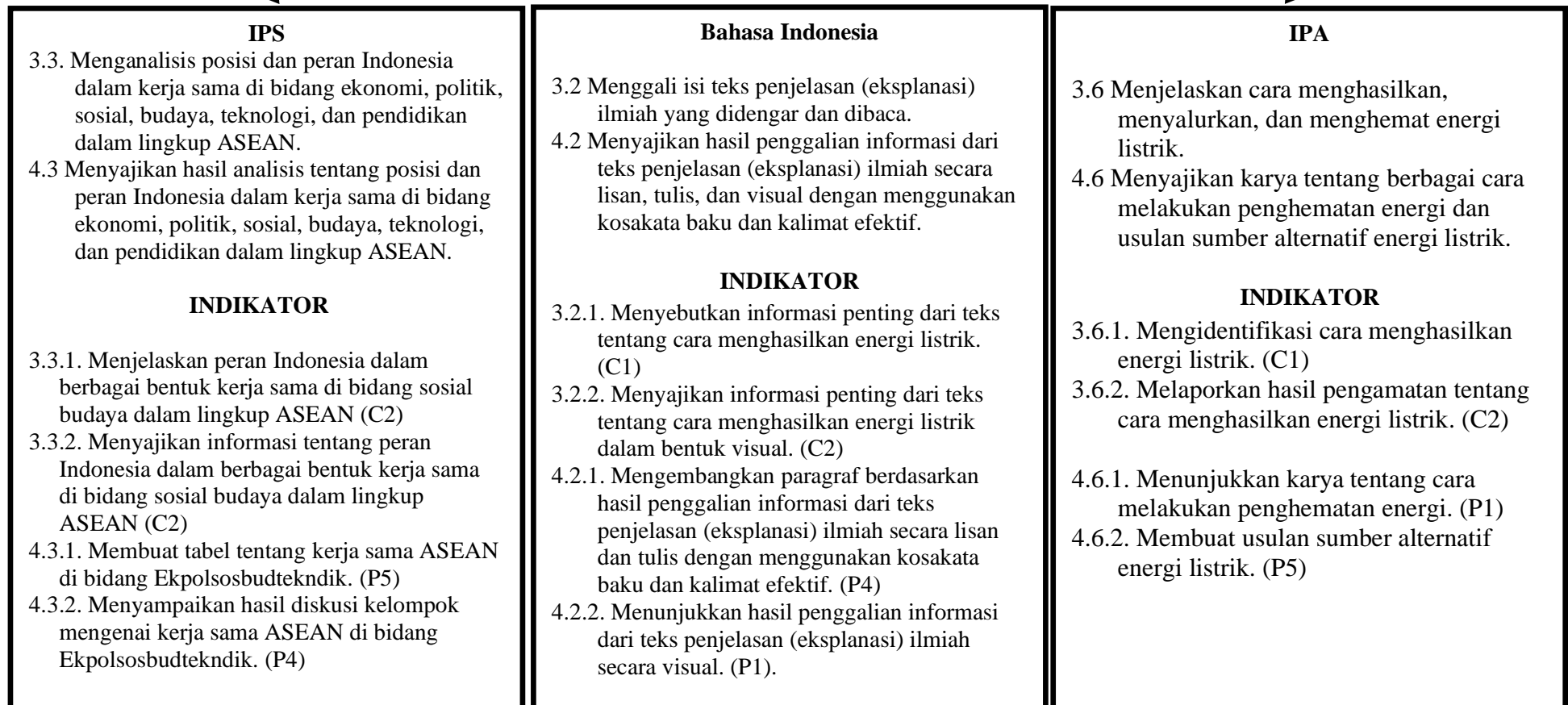
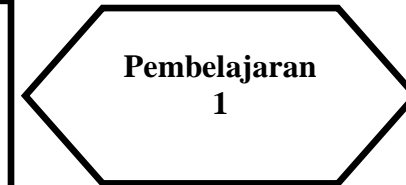


**SD NEGERI WATES 4  
UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
MAGELANG UTARA**

**Jl. Sumba RT.04 RW.11, Wates, Magelang Utara, Magelang,  
Jawa Tengah 56113, Telp. (0293) 368883**

**PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN**

	Kelas : VI Semester : 1 (Satu) Tema : 4. Globalisasi Subtema : 1. Globalisasi di Sekitarku	
--	---	--



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TEMATIK**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri Wates 4  
Kelas/Semester : VI/1 (Satu)  
Tema : 1. Globalisasi  
Subtema : 1. Globalisasi di Sekitarku  
Pembelajaran ke : 1  
Mupel : IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu : 8 x 35 Menit  
Hari / Tanggal : Selasa, 8 Oktober 2019

**I. Tujuan Pembelajaran**

**IPA**

- 3.6.1. Melalui media gambar berkait peserta didik dapat mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik minimal 7 kalimat tanpa melihat catatan.
- 3.6.2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik.
- 4.6.1. Melalui media gambar berkait peserta didik dapat menunjukkan karya tentang cara melakukan penghematan energi.
- 4.6.2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat membuat usulan sumber alternatif energi listrik.

**Bahasa Indonesia**

- 3.2.1. Melalui media gambar, peserta didik dapat menyebutkan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik.
- 3.2.2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menyajikan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dalam bentuk visual.
- 4.2.1. Melalui media gambar, peserta didik dapat mengembangkan paragraf berdasarkan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
- 4.2.2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menunjukkan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara visual.

## IPS

- 3.3.1. Melalui diskusi, peserta didik dapat menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan terperinci minimal 7 kalimat tanpa melihat catatan.
- 3.3.2. Melalui diskusi, peserta didik dapat menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan terperinci minimal 7 kalimat tanpa melihat catatan.
- 4.3.1. Melalui diskusi, peserta didik dapat membuat tabel tentang kerja sama ASEAN di bidang Ekpolososbudtekndik.
- 4.3.2. Melalui diskusi, peserta didik dapat menyampaikan hasil diskusi kelompok mengenai kerja sama ASEAN di bidang Ekpolososbudtekndik.

## II. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, menghargai dan mengajarkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## III. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Mupel	Kompetensi Dasar	Indikator
1	IPA	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai dampak pengiring ( <i>nurturant effect</i> ).	

No	Mupel	Kompetensi Dasar	Indikator
		Kompetensi sosial dicapai secara tidak langsung sebagai dampak pengiring ( <i>nurturant effect</i> ).	
		3.6. Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	3.6.1. Mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik. (C1) 3.6.2. Melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik. (C2)
		4.6. Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.	4.6.1. Menunjukkan karya tentang cara melakukan penghematan energi. (P1) 4.6.2. Membuat usulan sumber alternatif energi listrik. (P5)
2	Bahasa Indonesia	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai dampak pengiring ( <i>nurturant effect</i> ).	
		Kompetensi sosial dicapai secara tidak langsung sebagai dampak pengiring ( <i>nurturant effect</i> ).	
		3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.2.1. Menyebutkan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik. (C1) 3.2.2. Menyajikan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dalam bentuk visual. (C2)
		4.2. Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara	4.2.1. Mengembangkan paragraf berdasarkan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan

No	Mupel	Kompetensi Dasar	Indikator
		lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	(eksplanasi) ilmiah secara lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. (P4) 4.2.2. Menunjukkan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara visual. (P1).
3	IPS	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai dampak pengiring ( <i>nurturant effect</i> ).	
		Kompetensi sosial dicapai secara tidak langsung sebagai dampak pengiring ( <i>nurturant effect</i> ).	
		3.3. Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1. Menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN (C2) 3.3.2. Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN (C2)
		4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial,	4.3.1. Membuat tabel tentang kerja sama ASEAN di bidang Ekpolososbudtekndik. (P5)

No	Mupel	Kompetensi Dasar	Indikator
		budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.2. Menyampaikan hasil diskusi kelompok mengenai kerja sama ASEAN di bidang Ekpolososbudtekndik. (P4)

#### IV. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Teks penjelasan (eksplanasi)  
(Pengetahuan Faktual)
2. IPA : Penghematan energi listrik  
(Pengetahuan Konseptual)
3. IPS : Kerjasama ASEAN di bidang Sosial dan Budaya  
(Pengetahuan Faktual)

#### V. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik Integratif dan Saintifik
2. Model : Inkuiri
3. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan
4. Teknik : Inkuiri Terbimbing

#### VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### Penggalan I (3 x 35 menit)

Tahapan Pembelajaran	Sintaks Model Inkuiri	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembuka, doa, dan absensi</li> <li>2. Siswa membaca buku bacaan yang sudah dipersiapkan dari rumah untuk pembiasaan. (literasi)</li> <li>3. Siswa ditanya oleh guru tentang materi sebelumnya yang sudah dipelajari. (apersepsi)</li> </ol>	15 menit

Tahapan Pembelajaran	Sintaks Model Inkuiri	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
		4. Siswa menyanyikan lagu bersama guru. ( <b>apersepsi</b> )	
Awal		5. Siswa memberikan pendapat tentang lagu yang sudah dinyanyikan. ( <b>apersepsi</b> ) 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini dan manfaat mempelajari materi tersebut. ( <b>orientasi</b> )	
Inti	<b>Langkah 1:</b> Orientasi	7. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru. (mengamati → <b>berpikir kritis</b> )	80 menit
	<b>Langkah 2:</b> Merumuskan Masalah	8. Siswa memberikan pendapat secara lisan tentang gambar yang sudah diamati yang berkaitan dengan nama produk, kegunaan, dan asal negara. (menalar → <b>berpikir kritis</b> )	
	<b>Langkah 3:</b> Merumuskan Hipotesis	9. Siswa mengaitkan pendapat yang sudah disampaikan dengan informasi yang ada di bawah setiap gambar. (menalar → <b>berpikir kritis</b> )	
	<b>Langkah 4:</b> Mengumpulkan Data	10. Siswa mengamati gambar yang terdapat bacaan. (mencoba → <b>kolaborasi</b> ). 11. Guru mengaitkan bacaan dengan materi yang dipelajari. 12. Siswa berdiskusi bersama teman tentang jenis kerja sama yang dilakukan Indonesia, serta peran Indonesia dalam kerja sama tersebut. (menalar → <b>berpikir kritis</b> ) 13. Siswa menuliskan dalam kolom yang tersedia. (mencoba → <b>kreativitas</b> ) 14. Siswa mencari informasi lain tentang kerja sama di bidang sosial budaya antara	



Tahapan Pembelajaran	Sintaks Model Inkuiri	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
		Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN. (mengamati → berpikir kritis)	
	<b>Langkah 5:</b> Menguji Hipotesis	<p>15. Siswa mengolah informasi dan menuliskannya dalam diagram yang tersedia (menalar → berpikir kritis)</p> <p>16. Siswa menyampaikan deskripsi yang sudah ditulis. (mengkomunikasikan → <b>berkomunikasi</b>)</p> <p>17. Siswa lain memberikan tanggapan pada siswa yang sudah menyampaikan ceritanya. (mengkomunikasikan → <b>berkomunikasi</b>)</p> <p>18. Siswa mendengarkan konfirmasi dan penjelasan dari guru. (menalar → <b>berpikir kritis</b>)</p>	
Akhir	<b>Langkah 6:</b> Merumuskan Kesimpulan	<p>19. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar pada hari ini. (<b>menyimpulkan</b>)</p> <p>20. Siswa mengumpulkan catatan kesimpulan yang sudah dibuat. (<b>menyimpulkan</b>)</p> <p><b>21.</b> Siswa mengerjakan soal evaluasi. (<b>evaluasi</b>)</p> <p>22. Guru menanyakan perasaan siswa. (refleksi)</p> <p>23. Siswa dipersilakan untuk beristirahat.</p> <p>Salam penutup.</p>	10 menit

### Penggalan II (3 x 35 menit)

Awal		<p>1. Siswa kembali mengamati bacaan yang telah ditampilkan pada penggalan I. (<b>apersepsi</b>)</p> <p>2. Siswa menerima penjelasan tentang apa yang akan dilakukan pada pembelajaran penggalan II. (<b>orientasi</b>)</p>	10 menit
------	--	---	----------

Inti		<p>3. Siswa memberikan pendapat secara lisan tentang gambar yang sudah diamati. (menalar → <b>berpikir kritis</b>)</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (mengkomunikasikan → <b>berkomunikasi</b>)</p> <p>5. Siswa menuliskan informasi penting dari setiap paragraf. (mencoba → <b>kreativitas</b>)</p> <p>6. Siswa diminta menuliskan informasi penting tersebut dalam diagram yang sudah tersedia. (menalar → <b>berpikir kritis</b>)</p> <p>7. Siswa menyampaikan informasi penting yang sudah ditulis. (mengkomunikasikan → <b>berkomunikasi</b>)</p> <p>8. Siswa lain memberikan tanggapan pada siswa yang sudah menyampaikan informasi penting tersebut. (mengkomunikasikan → <b>berkomunikasi</b>)</p> <p>9. Siswa mendengarkan konfirmasi dan penjelasan dari guru. (menalar → <b>berpikir kritis</b>)</p>	85 menit
Akhir	<b>Langkah 6:</b> Merumuskan Kesimpulan	<p>10. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar pada II. (<b>menyimpulkan</b>)</p> <p>11. Guru menanyakan perasaan siswa. (<b>refleksi</b>)</p> <p>12. Siswa dipersilahkan beristirahat.</p> <p>Salam penutup.</p>	10 menit

**Penggalan III (2 x 35 menit)**

Tahapan Pembelajaran	Sintaks (inkuiri)	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal		<p>Salam pembuka</p> <p>1. Guru mengaitkan materi pembelajaran pada penggalan I dan II (<b>apersepsi</b>)</p>	5 menit

Inti	Langkah 1: Orientasi	2. Siswa mengamati benda yang dibawa oleh guru.	55 menit
	Langkah 2: Merumuskan Masalah	3. Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang benda tersebut. 4. Guru mengaitkannya dengan materi yang dipelajari yaitu tentang pembangkit tenaga listrik. 5. Siswa mengamati gambar di papan tulis mengenai pembangkit tenaga listrik mikrohidro. (menalar → <b>kreativitas</b> ) 6. Siswa membaca teks yang berkaitan dengan gambar pembangkit tenaga listrik mikrohidro. 7. Siswa menyebutkan masalah-masalah yang ada pada cerita. (menalar → <b>berpikir kritis</b> ) 8. Siswa menuliskan masalah-masalah yang ada pada cerita. (menalar → <b>berpikir kritis</b> ) 9. Siswa menyebutkan dampak dari adanya masalah-masalah yang ada pada cerita. (menalar → <b>berpikir kritis</b> )	
	Langkah 3: Merumuskan Hipotesis	10. Guru bertanya “bagaimana kalau masalah serupa terjadi pada pembangkit listrik yang kalian buat?” 11. Siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan sesuai argumennya sendiri. (mencoba → <b>berkomunikasi</b> )	
Langkah 4: Mengumpulkan Data	12. Siswa diajak untuk mencari tahu tentang pembangkit tenaga listrik mikrohidro. (mencoba → <b>kreativitas</b> ) 13. Siswa membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa. 14. Setiap kelompok menerima LKPD yang dibagikan oleh guru.		

		15. Siswa melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk kerja pada LKPD. (mencoba → <b>kreativitas</b> )	
	Langkah 5: Menguji Hipotesis	16. Siswa dalam satu kelompok saling berdiskusi dan diperbolehkan mencari informasi dari berbagai sumber. (mencoba → <b>berpikir kritis</b> ) 17. Perwakilan setiap kelompok menyampaikan hasil kerja LKPD di depan kelas. (mengkomunikasikan → <b>berkounikasi</b> ) 18. Guru mengajak siswa untuk menghargai dan menghormati kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya. ( <b>PPK</b> ) 19. Kelompok lain memberikan tanggapan pada kelompok yang sudah menyampaikan hasil kerjanya. (mengkomunikasikan → <b>berkomunikasi</b> ) 20. Siswa mendengarkan konfirmasi dan penjelasan dari guru. (menalar → <b>berpikir kritis</b> )	
Akhir	Langkah 6: Merumuskan Kesimpulan	21. Siswa mengerjakan soal evaluasi. ( <b>evaluasi</b> ) 22. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar pada hari ini. ( <b>menyimpulkan</b> ) 23. Siswa mnegumpulkan catatan kesimpulan yang sudah dibuat. ( <b>menyimpulkan</b> ) 24. Guru menanyakan perasaan siswa. ( <b>refleksi</b> ) 25. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. ( <b>tindak lanjut</b> ) Doa dan salam penutup.	15 menit

## VII. Media, Bahan, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
  
2. Alat dan bahan : - kertas karton - spidol  
 - lampu senter - penggaris  
 - LCD - Power point pembelajaran
  
3. Sumber belajar :
  - a. Kemendikbud. 2018. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas VI Tema 4 Globalisasi (Buku Guru-Revisi Tahun 2018)*. Jakarta: Kemendikbud.
  - b. Kemendikbud. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas VI Tema 4 Globalisasi (Buku Siswa-Revisi Tahun 2018)*. Jakarta: Kemendikbud.

## VIII. Penilaian

No	Domain	Mupel	Indikator	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen penilaian
1	Sikap Spritual	Bahasa Indonesia	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai dampak pengiring ( <i>nurturant effect</i> ).			
		IPA				
		IPS				
2	Sikap Sosial	Bahasa Indonesia	Kompetensi sosial dicapai secara tidak langsung sebagai dampak pengiring ( <i>nurturant effect</i> ).			
		IPA				
		IPS				
3	Pengetahuan	Bahasa Indonesia	3.2.1.	Tes lisan	Pertanyaan lisan	
			3.2.2.	Tes tertulis	Uraian	Soal, kunci jawaban, dan rubrik
		IPA	3.6.1.	Tes tertulis	Uraian	Soal, kunci jawaban, dan rubrik
			3.6.2.	Tes tertulis	Uraian	Soal, kunci jawaban, dan rubrik
		IPS	3.3.1.	Tes tertulis	Uraian	Soal, kunci jawaban, dan rubrik
			3.3.2.	Tes tertulis	Uraian	Soal, kunci jawaban, dan rubrik
4	Keterampilan	Bahasa Indonesia	3.2.1.	Penilaian produk	Skala	Lembar Pengamatan
			3.2.2.	Penilaian unjuk kerja	Skala	Lembar Pengamatan

		IPA	3.6.1.	Penilaian produk	Skala	Penilaian produk
			3.6.2.	Penilaian unjuk kerja	Skala	Penilaian unjuk kerja
		IPS	3.3.1.	Penilaian produk	Skala	Penilaian produk
			3.3.2.	Penilaian produk	Skala	Penilaian produk

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Magelang, Oktober 2019  
Guru kelas VI,

\_\_\_\_\_  
NIP. \_-----

**ANAN SUNU P.W., S.Pd**  
**NIP. 19900914 201402 1 001**

# LAMPIRAN



## Daftar Lampiran


1. Materi Pembelajaran
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Peserta Didik
4. Soal Evaluasi
5. Kunci Jawaban
6. Rubrik dan Instrumen Penilaian

# Lampiran 1 : Materi Pembelajaran

**Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku**

**Pembelajaran**  
1

Kita berada di era globalisasi. Dapatkah kamu menyebutkan dan menjelaskan fakta tentang globalisasi yang ada di sekitarmu?




**Ayo Mengamati**


Amati berbagai produk yang ada di sekitarmu. Produk tersebut bisa berupa pakaian, tas, atau sepatu yang kamu, temanmu, dan gurumu kenakan. Bisa juga makanan dan minuman, atau produk lain yang ada di sekitar kelas dan sekolah. Bisakah kamu menerka negara mana yang memproduksi?

No	Nama Produk	Negara Asal
1		
2		
3		


Lengkapi tabel di atas berdasarkan peta dunia berikut.




Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku 1




Sumber: masagh.com  
Batik dari Indonesia




Sumber: aampkbanua.com  
Karpas dari Turki




Sumber: stasalemiti.com  
Boneka dari Tionghoa



Sumber: picture.apnews.com  
Mobil dari Jepang



Sumber: elabli.republika.co.id  
Jam tangan dari Swiss



Sumber: nalyza.com  
Susu dari Selandia Baru

Globalisasi memungkinkan beragam produk dari negara lain dapat kita temui. Kita bisa menemui berbagai makanan dari negara lain seperti pizza, jam tangan atau boneka dari negara lain. Produk Indonesia juga bisa ditemui di luar negeri, misalkan batik. Perkembangan komunikasi dan transportasi menjadikan barang-barang tersebut mudah ditemui di negara lain.

Diskusikan bersama teman tentang beragam hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang globalisasi. Tuliskan pada kolom berikut!

Pada era globalisasi ini Indonesia juga melakukan kerja sama dengan negara lain, termasuk dengan negara-negara ASEAN.

Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama di bidang sosial budaya dengan negara-negara ASEAN?



Menu Hillary Clinton Promosikan Angklung ke Dunia



Situasi berubah drastis pada puncak acara penampilan angklung interaktif oleh Saung Mang Udjo.

Menjelang akhir pertemuan ke-44 Menteri Luar Negeri ASEAN, tepatnya pada tanggal 22 Juli 2011 malam di Hotel Nusa Indah Bali, diselenggarakan acara makan malam. Acara tersebut dihadiri lebih dari 50 menteri luar negeri. Tampak menteri luar negeri Amerika Hillary Clinton dan menteri luar negeri dari negara-negara ASEAN, China, Rusia, Uni Eropa, peninjau, dan tamu dari berbagai negara lain.

Tentu saja berbagai makanan tradisional dihidangkan, dan berbagai kesenian daerah ditampilkan, seperti tari-tarian tradisional Jakarta, Bali, dan Aceh. Sebagai acara puncak adalah penampilan angklung interaktif oleh Saung Mang Udjo. Semua hadirin dibagikan angklung berbagai tangga nada, kemudian memainkannya bersama-sama dengan dipimpin oleh Daeng Udjo.

Tampak semua undangan berbahagia. Mereka dihadiah angklung yang baru saja mereka mainkan sebagai tanda-mata dari Indonesia. *"It's for you, a souvenir from Indonesia"*, kata Daeng Udjo sang komandan.

Malam yang berkesan itu sangat membantu dalam menciptakan iklim yang kondusif. Malam tersebut membuat pertemuan para menteri luar negeri ASEAN dan berbagai pertemuan bilateral lainnya berlangsung sukses. Foto Ibu Hillary Clinton-pun menghiasi berbagai surat kabar di dunia. Berkat angklung, Bu Hillary Clinton-pun menjadi duta Indonesia.

Sumber: www.aampkbanua.com

---

Cermati pertanyaan berikut berdasarkan artikel berita tersebut

1. Bagaimana bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara di masa globalisasi ini?
2. Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama tersebut?
3. Bagaimana peran angklung dalam acara tersebut?

Diskusikan pertanyaan tersebut bersama teman dan tuliskan jawabannya.

**Tugas Mandiri**

Carilah informasi tentang berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial dan budaya yang dilakukan oleh Indonesia dengan negara-negara ASEAN.

Kamu bisa mencari informasi tersebut di berbagai media, seperti surat kabar, majalah, atau artikel-artikel berita di media elektronik.

Tuliskan informasi yang kamu dapat dalam diagram berikut!



**KERJA SAMA INDONESIA DENGAN NEGARA-NEGARA DI ASIA TENGGARA  
 DI BIDANG SOSIAL BUDAYA DI MASA GLOBALISASI**

Bentuk Kerja sama	Peran Indonesia dalam hubungan kerja sama dengan negara di Asia Tenggara
↓	↓
SOSIAL	SOSIAL
BUDAYA	BUDAYA

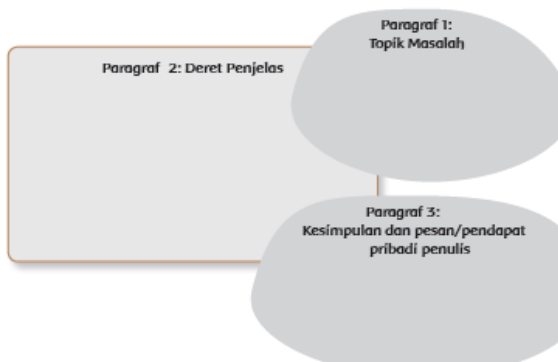
Laporkan hasil temuannya kepada guru.

belahan dunia. Kebutuhan akan listrik kemudian menjadi suatu hal yang harus dipenuhi bagi semua negara di era globalisasi saat ini.

Listrik dihasilkan di pusat pembangkit menggunakan beragam sumber energi. Pada Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), air dari waduk/sungai (1) masuk melalui pintu (2) yang diatur oleh katup pengaman (3). Air kemudian masuk ke tangki pengaman tekanan (4). Air di dalam pipa pesat (5) mengalir dan mengarahkan air ke turbin (7) melalui katup pengatur tekanan (6) untuk mendapatkan tekanan energi yang besar. Energi potensial air kemudian menggerakkan turbin. Energi gerak tersebut kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator (8). Energi listrik dari generator kemudian diatur kapasitas tegangannya dan dialirkan oleh transformer (9). Energi listrik kemudian dibagikan ke konsumen oleh saluran transmisi (10).

Komponen utama pada semua pembangkit energi listrik adalah turbin dan generator. Turbin tersebut harus bergerak untuk menghasilkan energi gerak yang kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator. Energi penggerak turbin, selain dari aliran air, juga bisa didapat dari angin (PLTA), panas bumi (PLTU), dan sumber energi lainnya. Adakah sumber energi di daerahmu yang bisa digunakan sebagai pembangkit energi listrik?

Baca kembali teks tersebut dengan teliti, tuliskan informasi penting dalam setiap paragraf pada diagram berikut.

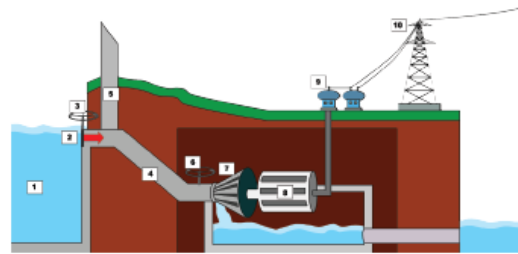


Kita sering mendengar bahwa abad 20 merupakan abad globalisasi. Berbagai peristiwa dari berbagai belahan dunia dapat kita saksikan langsung melalui layar televisi pada jam, menit, atau bahkan detik yang sama. Kita dapat berhubungan dengan sanak-saudara, kerabat, atau sahabat yang berada di negara lain dengan mudah. Kita seakan hidup dalam satu desa yang sangat besar.

**Ayo Membaca**

Baca teks eksplanasi ilmiah berikut dengan teliti.

**Menghasilkan Energi Listrik**



Pembangkit Listrik Tenaga Air

Listrik memiliki peran penting di era globalisasi. Tidak dapat dimungkiri, bahwa globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi di berbagai bidang, yang didukung oleh peran listrik sebagai sumber energi di dalamnya. Dengan ditemukannya televisi, komputer, dan telepon genggam, arus informasi kemudian menyebar dengan begitu cepat ke berbagai negara di berbagai

**Ayo Menulis**

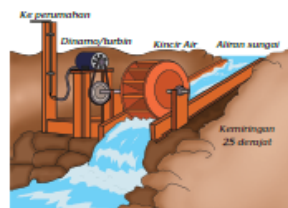
Kamu telah memahami tentang proses menghasilkan energi listrik dengan komponen-komponen utama pada pembangkit tersebut.

Komponen utama pada semua pembangkit energi listrik adalah turbin dan generator/dinamo. Turbin tersebut harus bergerak untuk menghasilkan energi gerak yang kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator/dinamo.

Pada pusat pembangkit dari waduk-waduk besar, energi listrik yang dihasilkan juga sangat besar dan mampu memenuhi kebutuhan listrik warga di banyak wilayah.

Di daerah perdesaan yang belum terjangkau aliran listrik dari pemerintah, warga terkadang membuat pembangkit listrik secara mandiri dengan memanfaatkan aliran air dari sungai atau air terjun yang ada di daerahnya. Pembangkit tersebut tentunya menghasilkan energi listrik yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan listrik warga sekitar saja. Pembangkit listrik tersebut dinamakan pembangkit listrik mikrohidro yang memanfaatkan sumber energi alternatif dari aliran air yang ada di lingkungan sekitar.

Amati gambar pembangkit tenaga listrik mikrohidro berikut.



Cermati kembali proses menghasilkan energi listrik pada teks sebelumnya. Tuliskan proses dihasilkannya energi listrik oleh pembangkit listrik mikrohidro. Kamu dapat menambahkan gambar pada tulisanmu.

### Ayo Renungkan



1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan.
3. Bagian mana yang belum kamu pahami? Jelaskan.
4. Apa manfaat pembelajaran ini bagi kehidupanmu?
5. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?
6. Pelajaran berharga apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Beri contoh.

### Kerjo Sama dengan Orang Tua



Amati benda-benda yang ada di sekitarmu (pakaian, barang elektronik, peralatan rumah tangga, dan kendaraan). Apakah kamu menemukan produk-produk yang berasal dari lintas negara? Catat temuannya pada tabel di bawah ini.

No	Benda	Asal negara	Penggunaan dalam kehidupan sehari-hari	Pengaruh produk tersebut terhadap kehidupan suatu negara

Buatlah kesimpulan berdasarkan temuannya sehubungan dengan globalisasi. Diskusikan temuannya dengan orangtuamu.

## Mikrohidro



Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

**Mikrohidro** atau yang dimaksud dengan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH), adalah suatu pembangkit listrik skala kecil yang menggunakan tenaga air sebagai penggeraknya seperti, saluran irigasi, sungai atau air terjun alam dengan cara memanfaatkan tinggi terjunan (*head*) dan jumlah debit air<sup>[1]</sup>. Mikrohidro merupakan sebuah istilah yang terdiri dari kata mikro yang berarti kecil dan hidro yang berarti air.<sup>[butuh rujukan]</sup> Secara teknis, mikrohidro memiliki tiga komponen utama yaitu air (sebagai sumber energi), turbin dan generator.<sup>[butuh rujukan]</sup> Mikrohidro mendapatkan energi dari aliran air yang memiliki perbedaan ketinggian tertentu.<sup>[butuh rujukan]</sup> Pada dasarnya, mikrohidro memanfaatkan energi potensial jatuhnya air (*head*).<sup>[butuh rujukan]</sup> Semakin tinggi jatuhnya air maka semakin besar energi potensial air yang dapat diubah menjadi energi listrik. Di samping faktor geografis (tata letak sungai), tinggi jatuhnya air dapat pula diperoleh dengan membendung aliran air sehingga permukaan air menjadi tinggi<sup>[2]</sup>. Air dialirkan melalui sebuah pipa pesat kedalam rumah pembangkit yang pada umumnya dibangun di bagian tepi sungai untuk menggerakkan turbin atau kincir air mikrohidro. Energi mekanik yang berasal dari putaran poros turbin akan diubah menjadi energi listrik oleh sebuah generator. Mikrohidro bisa memanfaatkan ketinggian air yang tidak terlalu besar, misalnya dengan ketinggian air 2.5 meter dapat dihasilkan listrik 400 watt<sup>[3]</sup>. Relatif kecilnya energi yang dihasilkan mikrohidro dibandingkan dengan PLTA skala besar, berimplikasi pada relatif sederhananya peralatan serta kecilnya areal yang diperlukan guna instalasi dan pengoperasian mikrohidro. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan mikrohidro, yakni tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. Perbedaan antara Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan mikrohidro terutama pada besarnya tenaga listrik yang dihasilkan, PLTA di bawah ukuran 200 KW digolongkan sebagai mikrohidro. Dengan demikian, sistem pembangkit mikrohidro cocok untuk menjangkau ketersediaan jaringan energi listrik di daerah-daerah terpencil dan pedesaan<sup>[4]</sup>. Beberapa keuntungan yang terdapat pada pembangkit listrik tenaga listrik mikrohidro adalah sebagai berikut <sup>[3]</sup> :



Potensi energi potensial yang dimiliki sungai dapat digunakan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro

1. Dibandingkan dengan pembangkit listrik jenis yang lain, PLTMH ini cukup murah karena menggunakan energi alam.
2. Memiliki konstruksi yang sederhana dan dapat dioperasikan di daerah terpencil dengan tenaga terampil penduduk daerah setempat dengan sedikit latihan.
3. Tidak menimbulkan pencemaran.
4. Dapat dipadukan dengan program lainnya seperti irigasi dan perikanan.
5. Dapat mendorong masyarakat agar dapat menjaga kelestarian hutan sehingga ketersediaan air terjamin.

## Prinsip Kerja Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro [[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

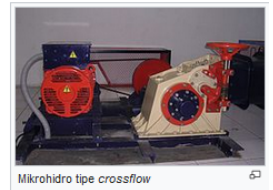
Prinsip dasar mikrohidro adalah memanfaatkan energi potensial yang dimiliki oleh aliran air pada jarak ketinggian tertentu dari tempat instalasi pembangkit listrik [[butuh rujukan](#)] Sebuah skema mikrohidro memerlukan dua hal yaitu, debit air dan ketinggian jatuh (*head*) untuk menghasilkan tenaga yang dapat dimanfaatkan [[butuh rujukan](#)] Hal ini adalah sebuah sistem konversi energi dari bentuk ketinggian dan aliran (energi potensial) ke dalam bentuk energi mekanik dan energi listrik. Daya yang masuk (P<sub>gross</sub>) merupakan penjumlahan dari daya yang dihasilkan (P<sub>net</sub>) ditambah dengan faktor kehilangan energi (loss) dalam bentuk suara atau panas. Daya yang dihasilkan merupakan perkalian dari daya yang masuk dikalikan dengan efisiensi konversi (E<sub>o</sub>) <sup>[1]</sup>.

$$P_{net} = P_{gross} \times E_o \text{ kW}$$

Daya kotor adalah *head* kotor (H<sub>gross</sub>) yang dikalikan dengan debit air (Q) dan juga dikalikan dengan sebuah faktor gravitasi (g = 9.8), sehingga persamaan dasar dari pembangkit listrik adalah :

$$P_{net} = g \times H_{gross} \times Q \times E_o \text{ kW}$$

Di mana head dalam meter (m), dan debit air dalam meter kubik per detik (m<sup>3</sup>/s) [[butuh rujukan](#)]



Mikrohidro tipe crossflow

## Komponen Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro [[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

Beberapa komponen yang digunakan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro baik komponen utama maupun bangunan penunjang antara lain <sup>[5]</sup> :

1. Dam/Bendungan Pengalih (*intake*). Dam pengalih berfungsi untuk mengalihkan air melalui sebuah pembuka di bagian sisi sungai ke dalam sebuah bak pengendap.
2. Bak Pengendap (*Settling Basin*). Bak pengendap digunakan untuk memindahkan partikel-partikel pasir dari air. Fungsi dari bak pengendap adalah sangat penting untuk melindungi komponen-komponen berikutnya dari dampak pasir [[butuh rujukan](#)]
3. Saluran Pembawa (*Headrace*). Saluran pembawa mengikuti kontur dari sisi bukit untuk menjaga elevasi dari air yang disalurkan [[butuh rujukan](#)]
4. Bak penenang (*Forebay*). Bak penenang berada di ujung saluran pembawa yang berfungsi untuk mencegah turbulensi air sebelum diterjunkan melalui pipa pesat
5. Pipa Pesat (*Penstock*). *Penstock* dihubungkan pada sebuah elevasi yang lebih rendah ke sebuah roda air, dikenal sebagai sebuah turbin.
6. Turbin. Turbin berfungsi untuk mengkonversi energi aliran air menjadi energi putaran mekanis [[butuh rujukan](#)]
7. Pipa Hisap, (*draft tube*). Pipa hisap berfungsi untuk menghisap air, mengembalikan tekanan aliran yang masih tinggi ke tekanan atmosfer.
8. Generator. Generator berfungsi untuk menghasilkan listrik dari putaran mekanis.
9. Panel kontrol. Panel kontrol berfungsi untuk menstabilkan tegangan.
10. Pengalih Beban (*Ballast load*). Pengalih beban berfungsi sebagai beban sekunder (*dummy*) ketika beban konsumen mengalami penurunan. Kinerja pengalih beban ini diatur oleh panel kontrol.

Penggunaan beberapa komponen disesuaikan dengan tempat instalasi (kondisi geografis, baik potensi aliran air serta ketinggian tempat) serta budaya masyarakat [[butuh rujukan](#)] Sehingga terdapat kemungkinan terjadi perbedaan desain mikrohidro serta komponen yang digunakan antara satu daerah dengan daerah yang lain.

## **Lampiran 2. Media Pembelajaran**

- A. Lembar Kerja Peserta Didik
- B. gambar
- C. Power point



## TUGAS II

Carilah informasi tentang berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial dan budaya yang dilakukan oleh Indonesia dengan negara-negara ASEAN.

Kamu bisa mencari informasi tersebut di berbagai media, seperti surat kabar, majalah, atau artikel-artikel berita di media elektronik.

Tuliskan informasi yang kamu dapat dalam diagram berikut!

### Kerja sama Indonesia dengan Negara-Negara di Asia Tenggara di Bidang Sosial Budaya di Masa Globalisasi

<b>Bentuk Kerja sama</b>	<b>Peran Indonesia dalam hubungan kerja sama dengan negara di Asia Tenggara</b>
↓	↓
<b>Sosial Budaya</b>	
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

## b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) II

Nama :

No :

Simak teks eksplanasi berikut!

### Menlu Hillary Clinton Promosikan Angklung ke Dunia



Menjelang akhir pertemuan ke-44 Menteri Luar Negeri ASEAN, tepatnya pada tanggal 22 Juli 2011 malam di Hotel Nusa Indah Bali, diselenggarakan acara makan malam. Acara tersebut dihadiri lebih dari 50 menteri luar negeri. Tampak menteri luar negeri Amerika Hillary Clinton dan menteri luar negeri dari negara-negara ASEAN, China, Rusia, Uni Eropa, peninjau, dan tamu dari berbagai negara lain.

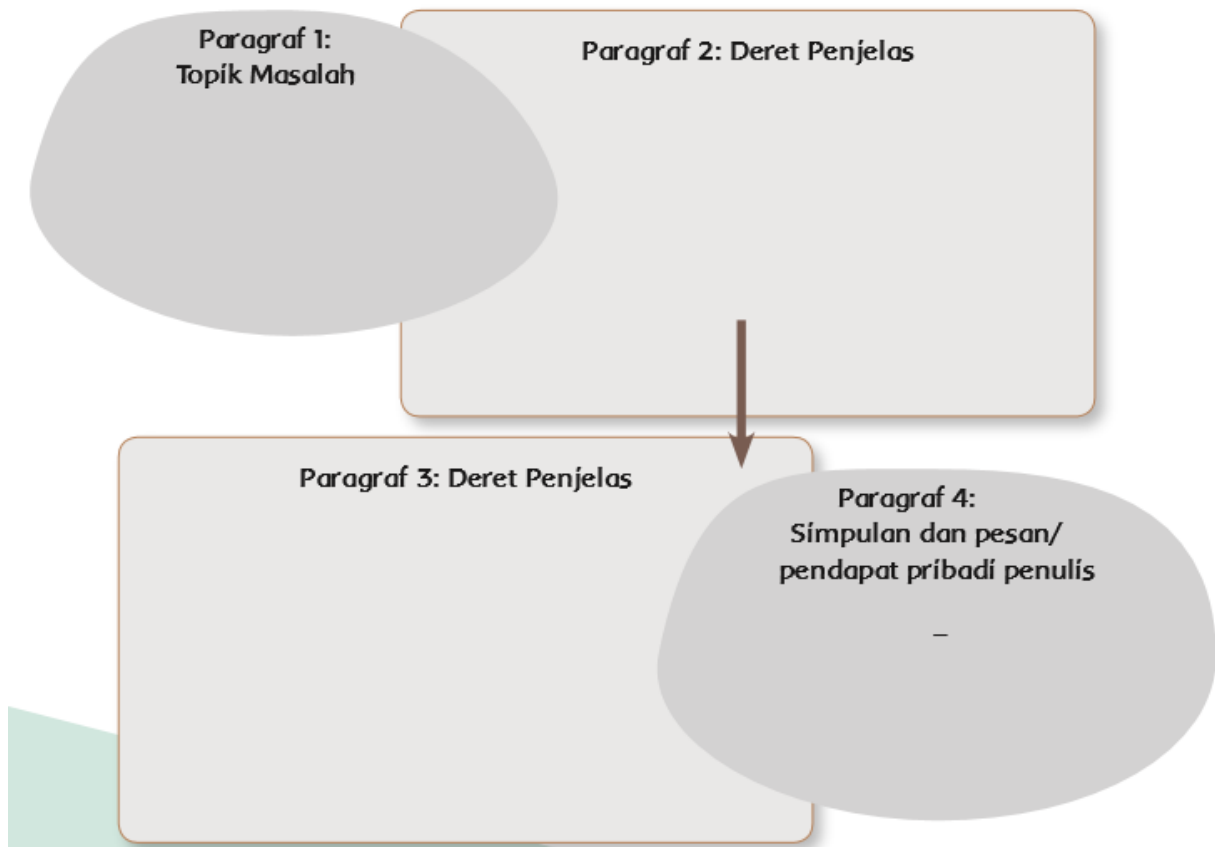
Tentu saja berbagai makanan tradisional dihidangkan, dan berbagai kesenian daerah ditampilkan, seperti tari-tarian tradisional Jakarta, Bali, dan Aceh. Sebagai acara puncak adalah penampilan angklung interaktif oleh Saung Mang Udjo. Semua hadirin dibagikan angklung berbagai tangga nada, kemudian memainkannya bersama-sama dengan dipimpin oleh Daeng Udjo.

Tampak semua undangan berbahagia. Mereka dihiahi angklung yang baru saja mereka mainkan sebagai tanda-mata dari Indonesia. "It's for you, a souvenir from Indonesia", kata Daeng Udjo sang komandan.

Malam yang berkesan itu sangat membantu dalam menciptakan iklim yang kondusif. Malam tersebut membuat pertemuan para menteri luar negeri ASEAN dan berbagai pertemuan bilateral lainnya berlangsung sukses. Foto Ibu Hillary Clinton-pun menghiasi berbagai surat kabar di dunia. Berkat angklung, Bu Hillary Clinton-pun menjadi duta Indonesia.



Tuliskan informasi penting tersebut dalam setiap paragraf pada diagram berikut:







#### Lampiran 4. Soal Evaluasi

Nama :

No :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan jelas!

1. Sebutkan tiga contoh produk luar negeri yang masuk ke Indonesia karena pengaruh globalisasi beserta asal negaranya!
2. Sebutkan tiga contoh produk Indonesia yang sudah terkenal sampai ke luar negeri!
3. Sebutkan empat contoh kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN di bidang sosial budaya!

## Lampiran 5. Kunci Jawaban

### A. Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik I

NO	NAMA PRODUK	ASAL NEGARA	KEGUNAAN
1	Batik	Indonesia	Pakaian
2	Karpet	Turki	Alas Duduk
3	Boneka	China	Mainan / Hiasan
4	Mobil	Jepang	Alat transportasi
5	Jam tangan	Swiss	mengetahui waktu
6	Susu UHT	Selandia Baru	Minuman

No	Bentuk kerja sama sosial budaya	Peran Indonesia
1.	ASEAN Socio – Cultural Community	Melestarikan dan ikut serta dalam kestabilan lingkungan hidup
2.	Kegiatan SEA Games	Peserta dan Tuan Rumah Berbagai Ajang Olahraga Internasional
3.	Misi kebudayaan dan kesenian dengan diadakannya festival lagu ASEAN	Memperkenalkan budaya dan kesenian Indonesia
4.	kongres pemuda ASEAN	Membahas masalah sosial pemuda / remaja. Misalnya penanganan narkoba, dsb.

Skor maksimal = 100 (setiap nomor bernilai 10)

Nilai =  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

B. Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik II

1. Paragraf 1: Topik masalah: Pertemuan menteri luar negeri dari berbagai negara termasuk dari negara ASEAN di Hotel Nusa Indah Bali.
2. Paragraf 2: Deret penjelas: Acara puncak adalah penampilan angklung interaktif oleh Saung Mang Udjo.
3. Paragraf 3: Deret penjelas: Mereka dihadiahi angklung yang baru saja mereka mainkan sebagai tanda-mata dari Indonesia.
4. Paragraf 4 / Simpulan: Berkat angklung, Bu Hillary Clinton-pun menjadi duta Indonesia.

Skor maksimal = 40

Nilai =  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

C. Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. Tiga contoh produk luar negeri yang masuk ke Indonesia

NO	NAMA PRODUK	ASAL NEGARA
a	Karpet	Turki
b	Boneka	China
c	Mobil	Jepang
	dsb	

2. Tiga contoh produk Indonesia yang sudah terkenal sampai ke luar negeri: batik, angklung, kerajinan ukiran daerah Jepara, dsb.
3. Bentuk kerja sama sosial budaya:
  - a. ASEAN Socio – Cultural Community
  - b. Kegiatan SEA Games
  - c. Misi kebudayaan dan kesenian festival lagu ASEAN
  - d. kongres pemuda ASEAN

*Nomor 1 nilai maksimal 30*

*Nomor 2 nilai maksimal 30*

*Nomor 3 nilai maksimal 40*

*Skor maksimal = 100*

*Nilai =  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$*

## 1. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa menyajikan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah, diperiksa menggunakan rubrik berikut:

Kriteria		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi Teks Eksplanasi	Pernyataan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Deret Penjelas	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan
	Simpulan Umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
	dengan tepat.	dengan cukup tepat.	kurang tepat	penulis dengan tepat
Kalimat efektif dan kosakata baku	Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar
Penyajian isi teks dalam peta pikiran	Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis

## 2. IPS

Diagram hasil pencarian dan pengolahan informasi siswa, diperiksa menggunakan rubrik berikut

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Memahami posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang lengkap	Belum mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.
Menceritakan posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi,	Mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup	Belum mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.	ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup sistematis.	ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang sistematis.	sama lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.
Sikap kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama namun kurang konsisten	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama
Santun dan saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan secara konsisten	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan namun kurang konsisten.	Belum mampu menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan

Catatan: Rubrik ini berlaku juga untuk penilaian di bidang kebudayaan, politik, dan iptek



### 3. IPA

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
1	Membuat tabel tentang cara menghasilkan energi listrik.	3 kriteria terpenuhi	2 kriteria terpenuhi	1 kriteria terpenuhi
Kriteria: - Kesimpulan yang dibuat benar - Menulis dengan isi tabel sesuai petunjuk - Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
2	Menyampaikan hasil diskusi kelompok.	3 kriteria terpenuhi	2 kriteria terpenuhi	1 kriteria terpenuhi
Kriteria: - Menyampaikan laporan dengan suara yang jelas - Menyampaikan laporan dengan pembawaan yang tenang - Menyampaikan laporan dengan bahasa yang mudah dipahami				

No	Nama Siswa	Kriteria	
		Membuat tabel tentang cara menghasilkan energi listrik.	Menyampaikan hasil diskusi kelompok.
1			
2			
3			
4			
Dst			